

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh sertifikat Bank Indonesia syariah, surat berharga syariah negara dan konsumsi rumah tangga terhadap produk domestik bruto di Indonesia periode 2010-2017 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sertifikat Bank Indonesia syariah secara parsial memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produk domestik bruto di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi bank syariah dalam menempatkan dananya pada SBIS dan tidak diimbangi dengan penempatan dana pada sektor rill maka akan berdampak pada penurunan produk domestik bruto.
2. Surat berharga syariah negara secara parsial memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produk domestik bruto di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dana investasi SBSN yang diperoleh dari investor luar negeri dan tidak diimbangi dengan kuantitas investor dari dalam negeri maka akan berdampak pada penurunan produk domestik bruto.
3. Konsumsi rumah tangga secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengeluaran konsumsi rumah tangga

maka akan meningkatkan produksi masyarakat, ketika produksi meningkat maka akan meningkatkan produk domestik bruto.

4. Sertifikat Bank Indonesia syariah, surat berharga syariah negara dan konsumsi rumah tangga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produk domestik bruto di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai referensi untuk tambahan demi memperkaya kajian-kajian yang akan digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas atau penelitian yang akan datang. Selain itu, pihak kampus juga akan menambah lebih banyak referensi terkait dengan jurnal maupun buku-buku tentang ilmu ekonomi.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan setiap kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam usaha mendorong pertumbuhan produk domestik bruto tetap dengan memperhatikan faktor keseimbangan di berbagai sektor perekonomian, pemerintah perlu melakukan upaya menaikkan produk domestik bruto melalui konsumsi rumah tangga. Mengingat pengeluaran konsumsi masyarakat Indonesia menjadi faktor penggerak perekonomian negara.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah jumlah variabel penelitian yang memiliki pengaruh kuat terhadap produk domestik bruto seperti suku bunga Bank Indonesia (*BI rate*) dan mengambil periode yang lebih banyak, sehingga dalam penelitian selanjutnya dapat memberikan tingkat perbandingan yang lebih luas dan berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan.